



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 20 April 2026

Halaman: 2

Jamu Persija di Bali dan tanpa Penonton

PERTANDINGAN kandang PSIM Jogja melawan Persija Jakarta dalam lanjutan BRI Super League 2025/2026 pekan 29 dipastikan mengalami perubahan lokasi. Laga yang semula dijadwalkan di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Rabu (22/4), resmi dipindahkan ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali. Ketua Panitia Pelaksana (Panpel) PSIM Jogja Wendy Umar Seno Aji menyampaikan, keputusan ini diambil manajemen setelah melalui

serangkaian evaluasi menyeluruh, khususnya terkait aspek keamanan dan kapasitas stadion. Tingginya animo suporter terhadap laga yang diprediksi berlangsung sengit itu menjadi pertimbangan utama dalam penentuan *venue* baru.

Diakui Wendy, pada dasarnya seluruh persiapan pertandingan di SSA telah rampung. Namun, dinamika di lapangan memaksa adanya penyesuaian demi memastikan keselamatan semua pihak.

"Manajemen dan Panpel PSIM selalu berkomitmen menjalankan kewajiban sebagai peserta kompetisi BRI Super League 2025/26. Untuk laga melawan Persija pada 22 April itu, seluruh tahapan perizinan dan persiapan di SSA sesungguhnya telah kami rampungkan dengan baik," ujar Wendy, Minggu (19/4). Lebih lanjut ia menegaskan, rekomendasi dari pihak kepolisian serta koordinasi lintas pemangku kepentingan menjadi faktor krusial

di balik keputusan pemindahan *venue* pertandingan ini.

Setelah koordinasi intensif dan mempertimbangkan rekomendasi dari pihak kepolisian dan pemangku kepentingan terkait, Panpel dan manajemen akhirnya sepakat bahwa aspek keamanan dan kenyamanan seluruh pihak harus menjadi prioritas utama.

"Mengingat tingginya antusiasme pencinta sepak bola untuk laga krusial ini, kami bersama-sama menilai kapasitas SSA saat ini belum

ideal untuk memfasilitasi kebutuhan itu secara maksimal," paparnya.

Manajemen PSIM sebenarnya telah menjajaki sejumlah opsi stadion yang lebih dekat dari Jogja. Salah satunya adalah Stadion Jatidiri di Semarang. Namun, rencana itu tidak dapat direalisasikan karena kendala jadwal penggunaan stadion.

Sebagai solusi, PSIM akhirnya memilih Stadion Kapten I Wayan Dipta di Bali agar pertandingan tetap dapat berjalan sesuai kalen-

der kompetisi. Namun, laga tersebut dipastikan berlangsung tanpa kehadiran penonton.

"Sesuai dengan kesepakatan perizinan bersama pihak otoritas dan pengelola *venue* setempat, pertandingan ini akan diselenggarakan tanpa penonton," bebarnya.

Ia menegaskan, keputusan ini diambil demi menghindarkan PSIM dari sanksi administratif atau pengurangan poin yang bisa merugikan Laskar Mataram di klasemen. (tza/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005